

ABSTRAK

Angka prevalensi *stunting* pada balita di 18 kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Tengah lebih tinggi daripada se-provinsi Jawa Tengah yang sebesar 20,7 persen pada tahun 2023. Hal ini juga menunjukkan bahwa daerah-daerah tersebut belum mencapai target standar minimum WHO untuk angka prevalensi *stunting* sebesar 20 persen. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis efisiensi teknis intervensi *stunting* pada biaya, sistem, relatif antar kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Tengah, dan target perbaikan untuk daerah yang belum efisien.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *input*, *output intermediate*, dan *output*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari 35 kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2019-2023 yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Metode analisis penelitian ini adalah metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).

Hasil penelitian ini adalah 8 kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Tengah sudah efisien secara teknis pada biaya dan 2 kabupaten di Provinsi Jawa Tengah sudah efisien secara teknis pada sistem. Tidak ada satupun kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Tengah yang sudah efisien secara keseluruhan selama periode penelitian. Perbaikan perlu dilakukan oleh sebagian besar kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Tengah yang belum mencapai efisien secara teknis pada biaya dan sistem.

Kata kunci : Kesehatan; *Stunting*; Efisiensi; *Data Envelopment Analysis*.